

**EVALUASI PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN
MENGUNAKAN METODE QIRAATI
DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ)
AL FALAH BOBOSAN
KECAMATAN PURWOKERTO UTARA
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:
USWATUN KHASANAH
NIM.1423301163**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : USWATUN KHASANAH
NIM : 1423301163
Jenjang : S1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : EVALUASI PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN
MENGUNAKAN METODE QIRAATI DI TAMAN
PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ) AL-FALAH BOBOSAN
KECAMATAN PURWOKERTO UTARA
KABUPATEN BANYUMAS

Menyatakan bahwa naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penulisan karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 05 Juni 2018

Yang menyatakan,



USWATUN KHASANAH
NIM. 1423301163



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

EVALUASI PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN MENGGUNAKAN
METODE QIRAATI DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ) AL FALAH
BOBOSAN KECAMATAN PURWOKERTO UTARA KABUPATEN BANYUMAS

Yang disusun oleh : Uswatun Khasanah, NIM : 1423301163, Jurusan Pendidikan
Agama Islam, Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari :
Jum'at, tanggal : 27 Juli 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Dr. H. Rohmad, M.Pd.
NIP.: 19661222 199103 1 002

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Mawi Khusni Albar, M.Pd.I
NIP.: 19830208 201503 1 001

Penguji Utama,

H. Ahmad Sangid, B.Ed.; MA
NIP.: 19700617 200112 1 001

Mengetahui :
Dekan,



Dr. Kholiq Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Uswatun Khasanah, NIM. 1423301163 yang berjudul:

**EVALUASI PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN
MENGUNAKAN METODE QIROATY DI TAMAN PENDIDIKAN AL-
QUR'AN (TPQ) AL FALAH BOBOSAN KECAMATAN PURWOKERTO
UTARA KABUPATEN BANYUMAS**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

Wassalamu 'alaikum, Wr. Wb.

Purwokerto, 5 Juli 2018
Pembimbing



Dr. H. Rohmad, M. Pd.
NIP. 19661222 199103 1 002

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“sebaik-baik kamu adalah mempelajari al-Qur’an dan mengajarkannya” (HR. Bukhari Muslim).¹



¹ Imam Murjito, *Pedoman Metode Praktis Pengajaran Ilmu Baca al-Qur'an Qiraati*, (Semarang: Raudhatul Mujawwidin, t.th.), hlm. 23.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT. atas segala kenikmatan dan kemudahan yang telah dikaruniakan kepada hamba-Mu ini. Kepada baginda Nabi Agung Muhammad Saw. *sholawat* dan *salam* atasmu, semoga *syafa'atmu* menyertai dunia dan akhiratku.

Karya tulis ini penulis persembahkan kepada Ayah, Ibu, serta Kakak tercinta yang senantiasa ikhlas membimbing dan memberikan doa restu, kasih sayang, keteladanan, dan nasehat walaupun sering penulis abaikan. Terimakasih yang tak terhingga, penulis haturkan kepada Engkau, Ayah, Ibu serta Kakak. Ayah, Ibu, Kakak, mohon tetap doakan saya, agar bisa menjadi manusia yang selamat dalam agama, dunia dan akhirat.

Untuk keponakan tersayang, M. Arsyad Al-Ghozali, pesan bibimu ini, “jadilah lelaki hebat yang sayang keluarga dan ingat selalu Tuhanmu”.

Dan terakhir untuk Guru-guru yang telah membimbing penulis, khusus kepada Abah Dr. KH. Mohammad Roqib, M. Ag., dan Ny. Hj. Nortri Y. Muthmainnah, beserta putra-putrinya mohon doa restu agar penulis sebagai murid tetap berada di jalan yang diridhoi Allah SWT.

Purwokerto, 5 Juni 2018

Uswatun Khasanah

IAIN PURWOKERTO

**EVALUASI PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN
MENGUNAKAN METODE QIRAATI
DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ) AL FALAH BOBOSAN
KECAMATAN PURWOKERTO UTARA KABUPATEN BANYUMAS**

**Uswatun Khasanah
NIM. 1423301163**

ABSTRAK

Evaluasi merupakan salah satu aspek penting dalam proses pembelajaran. Jika prosesnya baik maka hasilnya akan baik. Evaluasi dalam pembelajaran memberikan manfaat kepada berbagai pihak seperti siswa, guru, sekolah/lembaga pendidikan, masyarakat dan pemerintah. Membaca merupakan kewajiban bagi setiap muslim yang berakal dan dewasa. Dalam membaca al-Qur'an perlu diadakannya evaluasi yang dilakukan secara terus menerus untuk mengetahui dan memantau perubahan serta kemajuan peserta didik setelah menyelesaikan materi tertentu dalam jangka waktu tertentu.

Rumusan masalah yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan dan hasil evaluasi pembelajaran membaca di TPQ Al Falah Bobosan Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas?, yang menjadi subyek penelitian ini adalah Kepala TPQ dan guru kelas atau guru pengampuh jilid. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dimana penelitian ini menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Jenis penelitian yang penulis lakukan ini tergolong dalam penelitian lapangan (*field research*) dengan mengumpulkan data langsung dari lapangan yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan evaluasi pembelajaran di TPQ Al Falah Bobosan Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas. Metode pengumpulan data yang penulis gunakan ialah metode wawancara langsung, observasi lapangan, dan dokumentasi.

Hasil penelitian yang penulis peroleh bahwa dalam pelaksanaan evaluasi di TPQ Al Falah melaksanakan 3 tahap evaluasi yakni evaluasi harian, evaluasi kenaikan kelas/jilid dan Imtihan Akhir Santri (IMTAS). Dalam pelaksanaan evaluasi berlangsung sesuai prosedur dan prinsip-prinsip yang digunakan antara lain terus-menerus, keseluruhan, objektif, LCTB dan M3. Hasil evaluasi yang dilaksanakan di TPQ Al Falah sudah baik yang dipengaruhi oleh 3 faktor utama yaitu Ustadah/Ustadzah, Santri dan Teknik Pembelajaran.

Kata Kunci: Evaluasi, Pembelajaran, Membaca al-Qur'an.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'aalamiin, Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan taufiq, rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw. manusia pilihan yang selalu menjadi uswah hasanah bagi seluruh manusia di muka bumi ini.

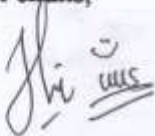
Dengan penuh rasa syukur, berkat rahmat dan hidayah-Nya, saya dapat menulis dan menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "*Evaluasi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Qiraati di TPQ Al Falah Bobosan Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas*"

Dengan selesainya skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak dan saya hanya dapat mengucapkan terima kasih atas berbagai pengorbanan, motivasi dan pengarahannya kepada:

1. Dr. Khalid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Dr. Fauzi, M.Ag. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Dr. Rahmat, M.Ag., M.Pd. Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. Drs. H. Yuslam, M.Pd Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. H. M. Slamet Yahya, M. Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.

6. Dr. H. Munjin, M. Pd. I., selaku Penasehat Akademik PAI D 2014
7. Dr. Rohmad, M. Ag., Dosen pembimbing yang dengan kesabarannya membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
8. Segenap dosen dan karyawan IAIN Purwokerto
9. Bapak Kuwatno dan Ibu Kharodah, Orang tua yang selalu mendukung untuk menjadi lebih baik, memacu semangatku, membina sejak kecil dan menyayangiku selalu
10. Imam Mujahid, Kepala TPQ Al Falah
11. Ibu Sangidah, Pengurus TPQ Al Falah
12. Pengasuh Pesantren Mahasiswa An Najah: Dr. KH. Mohammad Roqib, M. Ag., dan Hj. Nortri Y. Muthmainnah yang telah mendidik dan membimbing penulis dekat dengan-Nya, memberikan kasih sayang dan do'a, serta selalu memberikan motivasi agar penulis bersemangat menimba ilmu dan berkarya
13. Seluruh teman-teman seperjuangan PAI D 2014 yang sudah seperti saudara.

Tiada yang dapat penulis berikan melainkan hanya ucapan terima kasih. Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itulah kritik dan saran yang bersifat membangun selalu saya harapkan dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Amiin.

Purwokerto, 5 Juni 2018
Penulis,

Uswatun Khasanah
NIM. 1423301163

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam menyusun skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	ẓal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain'	koma terbalik keatas
غ	gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi

ك	kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	W
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti bahasa Indonesia, terdiri dari vocal pendek, vocal rangkap dan vokal panjang.

1. Vokal Pendek

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ó	<i>Fathah</i>	fathah	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	Kasrah	I
◌ُ	<i>Ḍammah</i>	Ḍammah	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Nama	Huruf Latin	Nama	Contoh	Ditulis
<i>Fathah dan ya'</i>	Ai	a dan i	بينكم	<i>Bainakum</i>
<i>Fathah dan Wawu</i>	Au	a dan u	قول	<i>Qaul</i>

3. Vokal Panjang

Maddah atau vocal panjang yang lambing nya berupa harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Fathah + alif ditulis ā	Contoh جاهلية ditulis <i>jāhiliyyah</i>
Fathah+ ya' ditulis ā	Contoh تنسى ditulis <i>tansā</i>
Kasrah + ya' mati ditulis ī	Contoh كريم ditulis <i>karīm</i>
Dammah + wawu mati ditulis ū	Contoh فروض ditulis <i>furūd</i>

C. Ta' Marbūṭah

1. Bila dimatikan, ditulis h:

حكمة	Ditulis <i>ḥikmah</i>
جزية	Ditulis <i>jīzyah</i>

2. Bila dihidupkan karena berangkat dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله	Ditulis <i>ni 'matullāh</i>
-----------	-----------------------------

3. Bila *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ditransliterasikan dengan *h* (h).

روضة الاطفال	<i>Rauḍah al-atfāl</i>
المدينة المنورة	<i>Al-Madīnah al-Munawwarah</i>

D. Syaddah (Tasydīd)

Untuk konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap:

متعددة	Ditulis <i>mutáaddidah</i>
عدة	Ditulis <i>'iddah</i>

E. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf *Qamariyah*

الحكم	Ditulis <i>al-ḥukm</i>
القلم	Ditulis <i>al-qalam</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*

السماء	Ditulis <i>as-Samā'</i>
--------	-------------------------

الطارق	Ditulis at-ṭāriq
--------	------------------

F. Hamzah

Hamzah yang terletak di akhir atau di tengah kalimat ditulis apostrof.

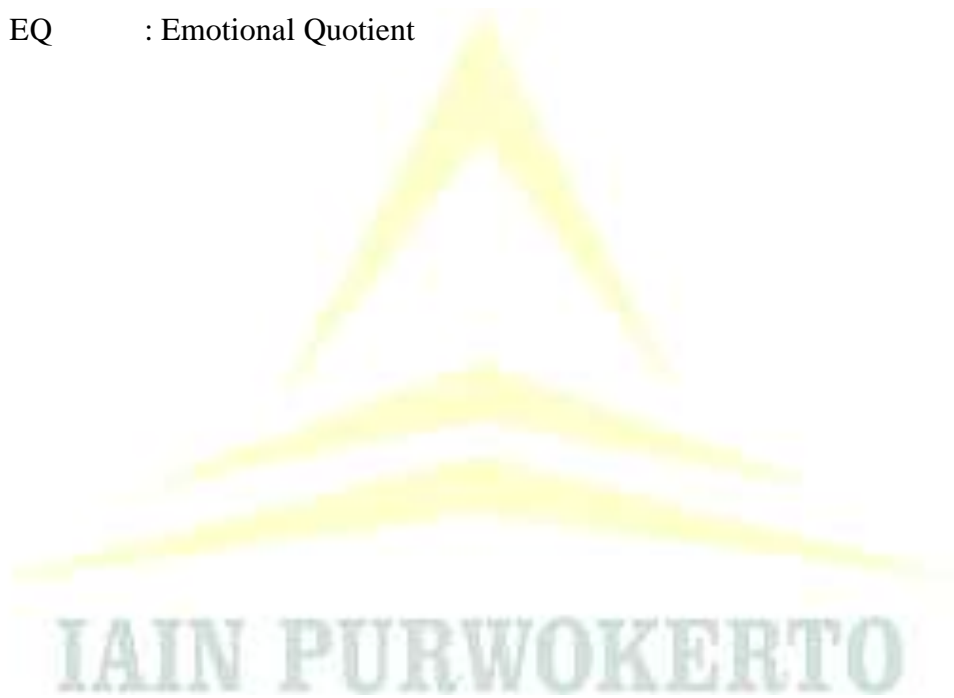
Sedangkan hamzah yang terletak di awal kalimat ditulis alif. Contoh:

شيء	Ditulis <i>syai'un</i>
تأخذ	Ditulis <i>ta'khuẓu</i>
أمرت	Ditulis <i>umirtu</i>



DAFTAR SINGKATAN

1. EBTAQ : Evaluasi Bersama Tahap Akhir al-Qur'an
2. IMTAS : Imtihan Akhir Santri
3. KKM : Kriteria Ketuntasan Minimal
4. LCTB : Lancar, Cepat, Tepat dan Benar
5. TPQ : Taman Pendidikan al-Qur'an
6. IQ : Intelligence Quotient
7. SQ : Spiritual Quotient
8. EQ : Emotional Quotient



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tabel Kurikulum TPQ Al Falah

Tabel 2 Tabel Observasi Kenaikan Halaman / Harian



DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara dan Observasi
2. Hasil Wawancara dan Observasi
3. Surat-surat
 - a. Observasi pendahuluan
 - b. Blanko Bimbingan judul skripsi
 - c. Pengajuan seminar proposal
 - d. Persetujuan judul proposal skripsi
 - e. Surat keterangan pembimbing skripsi
 - f. Surat keterangan rekomendasi seminar proposal
 - g. Daftar hadir seminar proposal
 - h. Berita acara seminar proposal
 - i. Surat keterangan seminar proposal
 - j. Surat ijin riset
 - k. Surat rekomendasi munaqosyah
 - l. Blanko bimbingan skripsi
 - m. Persetujuan judul skripsi
 - n. Permohonan judul skripsi
 - o. Surat wakaf perpustakaan
 - p. Biodata diri
 - q. Surat Keterangan Komprehensif
4. Sertifikat
 - a. BTA/PPI
 - b. Pengembangan Bahasa Arab dan Inggris
 - c. Aplikasi Komputer

- d. Orientasi dan Pengenalan Akademik (OPAK)
 - e. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
 - f. Kuliah Kerja Nyata (KKN)
5. Daftar Riwayat Hidup



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR ISI.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
E. Kajian Pustaka	12
F. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	16

A. Pembelajaran Membaca al-Qur'an	16
1. Pengertian Pembelajaran Membaca al-Qur'an	16
2. Keutamaan Membaca al-Qur'an	19
3. Adab Membaca al-Qur'an	20
4. Evaluasi Membaca al-Qur'an	21
B. Metode Qiraati	24
1. Pengertian Metode Qiraati	24
2. Tujuan Metode Qiraati	25
3. Sistem atau Aturan Metode Qiraati	25
4. Teknik atau Cara Mengajar Metode Qiraati	27
C. Evaluasi Pembelajaran	28
1. Pengertian Evaluasi Pembelajaran	28
2. Tujuan dan Fungsi Evaluasi Pembelajaran	30
3. Prinsip Evaluasi Pembelajaran	32
4. Teknik Evaluasi Pembelajaran	33
5. Jenis Evaluasi Pembelajaran	35
6. Prosedur Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran	36
D. Evaluasi Pembelajaran Membaca al-Qur'an Metode Qiraati	38
1. Pengertian Evaluasi Pembelajaran Membaca al-Qur'an	38
2. Tujuan Evaluasi Pembelajaran Membaca al-Qur'an	41
3. Jenis Evaluasi Pembelajaran al-Qur'an	41
4. Sistem Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran al-Qur'an	43

5. Evaluasi Pembelajaran Membaca al-Qur'an Metode Qiraati	45
BAB III METODE PENELITIAN	51
A. Jenis Penelitian	51
B. Lokasi penelitian.....	52
C. Subjek penelitian.....	52
D. Objek Penelitian	53
E. Teknik Pengumpulan Data	53
F. Teknik Analisis Data	55
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	58
A. Gambaran Umum TPQ Al Falah Bobosan	58
1. Sejarah	58
2. Letak geografis	59
3. Visi, Misi dan Tujuan	59
B. Pembelajaran Menggunakan Metode Qiraati di TPQ Al Falah.....	60
C. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Membaca al-Qur'an di TPQ Al Falah	77
D. Hasil Evaluasi Pembelajaran Membaca al-Qur'an di TPQ Al Falah.....	94
BAB V PENUTUP	104
A. Simpulan	104
B. Saran	106
DAFTAR PUSTAKA	

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) melalui kegiatan pembelajaran.² Tujuan pendidikan nasional dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³ Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan Islam yaitu membentuk insan kamil atau manusia yang sempurna. Manusia sempurna berarti yang memahami tentang Tuhan, diri dan lingkungannya.

Peningkatan sumber daya manusia merupakan dimensi penting dalam proses pembangunan nasional yang berkaitan dengan dimensi ekonomi, sosial, budaya dan agama. Oleh sebab itu pengembangan sumber daya manusia harus mendapatkan perhatian secara sungguh-sungguh berdasarkan perencanaan secara sistematis dan rinci menuju masa depan. Untuk meningkatkan kualitas sumberdaya salah satunya adalah melalui jalur pendidikan. Dalam usaha mencapai tujuan tersebut perlu diketahui apakah usaha yang dilakukan sudah sesuai, sejauh mana proses yang ditempuh, adakah faktor penghambatnya dan bagaimana cara mengatasinya. Upaya

² Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 1.

³ Dokumen Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3.

untuk mengetahui apakah penyelenggaraan program dapat mencapai tujuannya secara efektif dan efisien, maka perlu dilakukan evaluasi.⁴

Evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan suatu objek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur memperoleh kesimpulan. Evaluasi digunakan untuk mengetahui tingkat pencapaian sasaran atau tujuan dari suatu program yang telah dicapai baik oleh pihak pendidik maupun oleh peserta didik.

Evaluasi adalah suatu proses bukan suatu hasil (produk). Hasil yang diperoleh dari evaluasi adalah kualitas sesuatu, baik yang menyangkut tentang nilai atau arti, sedangkan kegiatan untuk sampai pada pemberian nilai dan arti itu adalah evaluasi. Proses evaluasi dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan, dalam arti terencana sesuai dengan prosedur dan prinsip serta dilakukan secara terus-menerus yang bertujuan untuk menentukan kualitas sesuatu, terutama yang berkaitan dengan nilai dan arti.⁵

Pembelajaran berasal dari kata “belajar”. Pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai sebuah usaha memengaruhi emosi, intelektual, dan spiritual seseorang agar mau belajar dengan kehendaknya sendiri.⁶

Menurut Gagne sebagaimana dikutip dari buku Belajar dan Pembelajaran karya Muhammad Fathurrahman dan Sulistyorini,

⁴ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 1.

⁵ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 5-6.

⁶ Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan pembelajaran (meningkatkan mutu pembelajaran sesuai standar Nasional)*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 6.

Pembelajaran diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa.⁷ Pembelajaran mengacu pada seluruh kegiatan belajar siswa dan pembelajaran harus menghasilkan belajar. Evaluasi pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis, berkelanjutan, dan menyeluruh dalam rangka pengendalian, penjaminan, dan penetapan kualitas (nilai dan arti) pembelajaran terhadap berbagai komponen pembelajaran, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu, sebagai bentuk pertanggung jawaban pendidik dalam melaksanakan pembelajaran.⁸

Al-Qur'an merupakan kitab Allah yang diturunkan baik lafadz maupun maknanya kepada nabi terakhir, Nabi Muhammad Saw., yang diriwayatkan secara mutawatir, yakni dengan penuh kepastian dan keyakinan (akan kesesuaiannya dengan apa yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw.), yang ditulis pada mushaf dari awal surat al-Fatihah sampai akhir surat an-Nas.⁹ Maka kewajiban setiap muslim diseluruh penjuru dunia untuk membaca, menghayati, serta mengamalkannya. Ketrampilan membaca al-Qur'an lebih dikenal dengan istilah mengaji. Mengaji merupakan ketrampilan penting pada fase awal guna memahami isi kandungan al-Qur'an. Mengaji juga memiliki ketrampilan erat dengan ibadah ritual kaum muslim, seperti shalat, haji, dan kegiatan-kegiatan lainnya. Misalnya dalam pelaksanaan sholat dan haji, tidak sah hukumnya bila menggunakan bahasa selain bahasa al-Qur'an (Bahasa Arab). Pentingnya kemampuan dasar ini ditegaskan oleh

⁷ Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar ...*, hlm. 9.

⁸ Zainal Arifin, *Evaluasi...*, hlm. 9.

⁹ Rosihon Anwar, *Ulum al-Qur'an*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 54.

Ibnu Sina bahwa ketrampilan membaca al-Qur'an merupakan prioritas pertama dan utama dalam pendidikan Islam. Pendapat tersebut ditegaskan pula oleh Ibnu Khaldun bahwa pengajaran al-Qur'an merupakan pondasi utama bagi pengajaran disiplin ilmu.¹⁰ Adapun hadits Nabi yang menyatakan tentang belajar al-Qur'an yaitu:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“sebaik-baik kamu adalah mempelajari al-Qur'an dan mengajarkannya” (HR. Bukhari Muslim).

Selain hadits tersebut, ada pula ayat tentang baca tulis al-Qur'an terdapat pada surat al-'Alaq ayat 1-5, yang berbunyi:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ (2) اقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ ۝ (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ (5)

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan (1); Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (2); Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah (3); yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam (4); Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (5)”.¹¹

Ayat ini adalah wahyu yang diturunkan pertama kali, yang didalamnya terkandung perintah untuk membaca. Membaca merupakan aktifitas awal pendidikan. Membaca merupakan kewajiban bagi setiap

¹⁰ Taufik Hidayat, *Implementasi Metode Qiraati di Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) Al Falah*, Skripsi, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2014), hlm. 3.

¹¹ Kementerian Agama RI, *Al-Quran al-Karim*, (Jakarta: 2010), hlm. 537.

muslim yang berakal dan dewasa.¹² Membaca juga merupakan jendela untuk melihat *hazanah* ilmu pengetahuan dan jalan lapang untuk mengetahui dunia.

Supaya dalam kegiatan belajar al-Qur'an dapat berjalan dengan lancar, maka banyak sekali solusi yang digunakan yaitu dengan metode. Metode adalah suatu cara yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan materi dengan menggunakan bentuk tertentu.¹³

Metode pembelajaran al-Qur'an pada hakikatnya adalah mengajarkan al-Qur'an pada anak yang merupakan suatu proses pengenalan al-Qur'an tahap pertama dengan tujuan agar anak mengenal huruf sebagai tanda suara atau tanda bunyi. Metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran al-Qur'an di antaranya adalah dengan menggunakan metode Iqro', Tilawati, Baghdadiyah, Qiraati, al-Barqi, Nahdliyah dan lain-lain. Namun yang akan peneliti bahas yakni tentang membaca al-Qur'an menggunakan Metode Qiraati.

Metode Qiraati merupakan metode yang lebih menekankan pada pendekatan ketrampilan membaca secara cepat dan tepat, baik pada makhoriul hurufnya maupun bacaan tajwidnya. Sehingga akan diperoleh hasil pengajaran yang efektif dan dapat dikembangkan sesuai dengan kemampuan peserta didik.

Berdasarkan wawancara pendahuluan yang peneliti lakukan pada tanggal 25 Agustus 2017 dengan Ibu Idah selaku salah satu pengurus yang dipercaya oleh pengasuh yakni Bapak Imam Mujahid di TPQ Al Falah,

¹² Moh Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam (Pengembangan pendidikan integratif di Sekolah, keluarga, dan masyarakat)*, (Yogyakarta: LkiS Yogyakarta, 2009), hlm. 1.

¹³ Moh Roqib, *Ilmu...*, hlm. 91.

peneliti memperoleh informasi bahwa evaluasi di TPQ Al Falah dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu evaluasi harian ini sama dengan tes formatif. Tes ini di gunakan untuk mengevaluasi pelajaran di hari sebelumnya, karena sikap tersebut menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam pembelajaran al-Qur'an.

Tahap akhir ialah evaluasi kenaikan kelas. Evaluasi ini dilakukan oleh kepala TPQ Al Falah yaitu Bapak Imam Mujahid. Hal ini dilakukan agar kualitas santri benar-benar terjaga, karena penguji tidak akan menaikkan santri kejenjang yang lebih tinggi apabila santri tersebut belum benar-benar menguasai materi yang diajarkan. Santri yang tidak lulus uji akan dikembalikan ke kelas sebelumnya untuk mendalami materi yang belum lulus.

Berangkat dari latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “evaluasi pembelajaran membaca al-Qur'an menggunakan metode Qiraati di TPQ Al Falah Bobosan Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas”

B. Definisi operasional

Untuk memperjelas pemahaman guna menghindari timbulnya penafsiran yang salah dan untuk mengetahui data yang valid mengenai judul skripsi, peneliti mendefinisikan dan ditegaskan dalam suatu pengertian yang terkandung dalam judul yang ada di atas:

1. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi adalah kegiatan pengumpulan data untuk mengukur sejauh mana tujuan sudah tercapai.¹⁴ Pembelajaran adalah proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan peserta didik dalam situasi tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹⁵

Jadi, evaluasi pembelajaran adalah suatu kegiatan pengumpulan data atau penilaian untuk memantau pelaksanaan kegiatan belajar mengajar sejauh mana sudah tercapai. Sehingga bisa ditemukan informasi tingkat efektivitas dan kualitas kegiatan yang selanjutnya menjadi bahan untuk mengambil tindakan selanjutnya.

2. Membaca al-Qur'an

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Membaca berasal dari kata “baca” yang artinya melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dalam melisankan dan atau hanya dalam hati) dan mengeja atau melafalkan apa yang tertulis.¹⁶

Membaca adalah sesuatu yang rumit yang melibatkan banyak hal. Membaca juga merupakan proses berpikir, membaca mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis dan pemahaman kreatif. Orang yang senang membaca akan menemui

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 25.

¹⁵ Nandang Kosasih dan Dede Sumarna, *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 21.

¹⁶ Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2007), hlm. 113.

beberapa tujuan yang ingin dicapainya.¹⁷ Membaca juga merupakan jendela untuk melihat hazanah ilmu pengetahuan dan jalan lapang untuk memahami dunia.

Al-Qur'an merupakan kitab Allah yang diturunkan baik lafadz maupun maknanya kepada nabi terakhir, Nabi Muhammad SAW., yang diriwayatkan secara mutawatir, yakni dengan penuh kepastian dan keyakinan (akan kesesuaiannya dengan apa yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW.), yang ditulis pada mushaf dari awal surat al-Fatihah sampai akhir surat an-Nas.¹⁸ Maka kewajiban setiap muslim diseluruh dunia ialah mempelajari, menghayati serta mengamalkannya.

Membaca al-Qur'an sangatlah penting sebagai petunjuk dan pedoman bagi manusia yang beriman kepada Allah SWT agar tidak tersesat dan selalu berada di jalan-Nya. Allah telah berfirman dalam QS. Al-'Alaq : 1-5

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ ۝٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝٥

Artinya : “Bacalah dengan nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya”.

3. Metode Qiraati

¹⁷ Tarida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 2.

¹⁸ Rosihon Anwar, *Ulum...*, hlm. 54.

Metode adalah suatu cara yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan materi dengan menggunakan bentuk tertentu.¹⁹ Qiraati berarti bacaanku (bacaan al-Qur'an) yang benar sesuai dengan bacaan ilmu tajwid.²⁰

Metode Qiraati adalah suatu metode membaca al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktikkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Pendapat lain mengatakan bahwa metode Qiraati merupakan metode membaca al-Qur'an yang ada di Indonesia, yang terlepas dari pengaruh Arab yang langsung memasukkan bacaan tartil yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, sistem yang digunakan yaitu student center learning.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa Metode Qiraati adalah suatu cara membaca al-Qur'an yang lahir di Indonesia, dengan langsung memasukkan dan mempraktikkan bacaan tartil yang sesuai dengan kaidah tajwid.

4. Taman Pendidikan al-Qur'an

Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) merupakan salah satu lembaga yang memberikan layanan berupa pengetahuan dan ketrampilan dalam menulis, membaca dan mengamalkan al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.²¹

¹⁹ Moh Roqib, *Ilmu...*, hlm. 91.

²⁰ Nur Khikmah, *Metode Qiraati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Dabin III Kecamatan Semarang Barat*, Skripsi, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2014), hlm. 26.

²¹ Rochmat Wahab, "*Mendesain Kuriulum TKA-TPA*", (Yogyakarta: t.p, 2003), hlm. 1.

Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) Al Falah merupakan Taman Pendidikan al-Qur'an yang ada di Kelurahan Bobosan, Kecamatan Purwokerto Utara. Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) ini bertempat di bawah naungan Pondok Pesantren Al Falah. Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) Al Falah merupakan salah satu Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) yang menggunakan metode Qiraati dalam kegiatan pembelajarannya, karena metode Qiraati merupakan metode cepat dan tepat dalam membaca al-Qur'an, selain itu metode Qiraati ini disiplin dalam penerapannya.²²

Dari penelusuran istilah-istilah tersebut, yang dimaksud judul skripsi “Evaluasi Pembelajaran Membaca al-Qur'an Menggunakan Metode Qiraati Di Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) Al Falah Bobosan Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas” adalah penelitian untuk mengetahui tentang bagaimana pelaksanaan dan hasil evaluasi pembelajaran membaca al-Qur'an menggunakan metode Qiraati di Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) Al Falah Bobosan.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang hendak dicari jawabannya dari penelitian ini adalah “Bagaimana pelaksanaan dan hasil evaluasi pembelajaran membaca al-Qur'an menggunakan metode Qiraati di TPQ Al Falah Bobosan Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas?”.

²² Taufik Hidayat, *Implementasi...*, hlm. 5.

D. Tujuan dan Manfaat penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan dan hasil evaluasi pembelajaran membaca al-Qur'an menggunakan metode Qiraati di TPQ Al Falah Bobosan Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan agar memberikan manfaat antara lain:

a. Teoritis

Secara teoritis, dapat menambah *hazanah* keilmuan dan intelektual. Penelitian ini sebagai sarana penunjang informasi yang berkaitan dengan evaluasi pembelajaran. Selain itu penelitian ini dapat dijadikan bahan studi lanjutan dan acuan bagi para pelaksana pembelajaran dan acuan bagi pelaksana pembelajaran dalam evaluasi pembelajaran al-Qur'an.

b. Praktis

1) Memberi gambaran dan informasi mengenai evaluasi pembelajaran membaca al-Qur'an menggunakan metode Qiraati di TPQ Al Falah Bobosan Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas.

2) Meningkatkan pengetahuan peneliti dalam bidang pendidikan. Khususnya evaluasi pembelajaran membaca al-Qur'an

menggunakan metode Qiraati di TPQ Al Falah Bobosan Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas.

- 3) Menambah dan memperkaya wawasan ilmu pengetahuan dan keilmuan bagi peneliti pada khususnya dan pembaca pada umumnya.
- 4) Dapat dijadikan referensi peneliti selanjutnya.

E. Kajian Pustaka

Dalam tinjauan pustaka ini peneliti mengambil beberapa sumber dari buku dan skripsi yang berkaitan dengan judul skripsi yang sekiranya dapat dijadikan referensi dalam penyusunan skripsi. Salah satu yang menjadi referensi adalah buku *Evaluasi Pembelajaran* milik Zainal Arifin, yang membahas terkait konsep dasar evaluasi, prosedur pengembangan evaluasi secara mendetail, dan pengembangan instrument evaluasi jenis test serta pengolahan hasil evaluasi dan lain sebagainya terkait teori evaluasi. Menurutnya, evaluasi dan penilaian bersifat komprehensif.

Skripsi karya Ahman Suyanto yang berjudul “Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 2 Kedarpan Kejobong Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014” bahwa dalam melaksanakan evaluasi baik harian ataupun ujian semester guru PAI di SD tersebut sangat memperhatikan tujuan, pengklasifikasian materi termasuk dalam ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik. Ketiga ranah tersebut sangat diperhatikan dalam menentukan metode dalam melaksanakan evaluasi. Untuk

kognitif dilakukan dengan tes, afektif dengan laporan diri siswa atau dengan angket, psikomotor dengan pengukuran skill.²³

Skripsi karya Anis Rohmawati yang berjudul “Evaluasi Pembelajaran al-Qur’an Di Taman Pendidikan al-Qur’an (TPQ) Bitul Jannah Kelurahan Karang Klesem Purwokerto Selatan” bahwa evaluasi pembelajaran al-Qur’an yang dilaksanakan di Taman Pendidikan al-Qur’an (TPQ) tersebut memiliki tiga tahap yaitu (1) tahap pretest, tahap ini diperuntukkan untuk santri baru dan penempatan kelas, (2) evaluasi harian yang dilaksanakan oleh ustadz dan ustadzah, (3) evaluasi kenaikan yang dilaksanakan oleh guru khusus bukan guru atau ustadz dan ustadzah yang biasa didalam kelas agar menjaga kualitas anak didiknya.²⁴

Skripsi karya Prawanti yang berjudul “Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di MTs PPPI Miftahussalam Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016” bahwa prosedur pelaksanaan evaluasi pada mata pelajaran al-Qur’an Hadits di sekolah tersebut sudah sesuai dengan prosedur evaluasi pada umumnya, yakni dengan melakukan perencanaan (merumuskan tujuan evaluasi, menetapkan aspek yang dinilai, menentukan metode evaluasi, memilih dan menyusun instrumen, menentukan kriteria dan

²³ Ahman Suyanto, *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 2 Kedarpan Kejobong Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014*, Skripsi, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2014), hlm. 5-6.

²⁴ Anis Rohmawati, *Evaluasi Pembelajaran Al-Qur’an Di Tpq Baitul Jannah Kelurahan Karang Klesem Purwokerto Selatan*, Skripsi, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016), hlm. 6-7.

menetapkan frekuensi), pengumpulan data, pengelolaan data, memberikan interpretasi, dan penggunaan atau pelaporan hasil.²⁵

Kajian pustaka dengan judul peneliti di atas, memang mempunyai persamaan dengan wilayah permasalahan yang peneliti teliti, yaitu pada wilayah evaluasi pembelajaran yang memiliki peran penting dalam rangka mengembangkan diri serta potensi yang dimiliki oleh siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Adapun letak perbedaannya ialah pada lembaga pendidikannya, disini peneliti meneliti evaluasi pembelajaran membaca al-Qur'an menggunakan metode Qiraati di Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) al-falah bobosan yang merupakan tempat pendidikan nonformal.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penyusunan dan memberikan gambaran terhadap skripsi ini, maka peneliti perlu menyusun sistematika pembahasan. Agar memudahkan pembaca memahami isinya, maka peneliti akan memaparkan menjadi tiga bagian, antara lain:

Pada bagian awal skripsi ini memuat Halaman Judul, Pernyataan keaslian, Pengesahan, Nota Dinas Pembimbing, Abstrak, Motto, Pedoman Transliterasi, Daftar Singkatan, Persembahan, Halaman Kata Pengantar, dan Daftar Isi.

Bagian kedua berisi pokok permasalahan yang terdiri dari lima bab, yaitu Bab I berisi Pendahuluan sebagai pengantar informasi penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah,

²⁵ Prawanti, *Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs PPPI Miftahussalam Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016*, Skripsi, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016) hlm. 8.

tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan. Bab II berisi Landasan Teori, bab ini terdiri dari beberapa sub bab. Sub bab pertama adalah Pembelajaran Membaca al-Qur'an. Sub bab kedua adalah Metode Qiraati. Sub bab ketiga adalah Evaluasi Pembelajaran dan sub bab keempat adalah evaluasi pembelajaran membaca al-Qur'an metode Qiraati. Bab III berisi Metode Penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Bab IV berisi Hasil Penelitian yang meliputi gambaran umum TPQ Al Falah bobosan, pembelajaran menggunakan metode Qiraati, pelaksanaan evaluasi pembelajaran membaca al-Qur'an dan hasil evaluasi pembelajaran membaca al-Qur'an. Bab V berisi Penutup yang berisi tentang simpulan dan saran.

Bagian Terakhir terdiri dari: Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran dan daftar Riwayat Hidup

IAIN PURWOKERTO

BAB V PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang evaluasi pembelajaran membaca al-Qur'an metode Qiraati di TPQ Al Falah Bobosan Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran membaca al-Qur'an di TPQ Al Falah dapat dikatakan berhasil, meskipun belum sepenuhnya maksimal. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran membaca al-Qur'an di TPQ Al Falah terdiri dari beberapa tahap, mulai dari tes harian yang biasa disebut tes kenaikan halaman, tes kenaikan jilid, sampai evaluasi bersama (EBTAQ) yang sekarang sudah berganti nama menjadi IMTAS yang diselenggarakan koordinator cabang metode Qiraati. Evaluasi berlangsung dengan baik dan sesuai dengan prinsip-prinsip evaluasi yang dilaksanakan secara terus-menerus, keseluruhan, objektif, LCTB dan M3. Alat ukur yang dipergunakan *valid dan reliable* yakni dapat mengukur sesuai dengan apa yang mau diukur dan hasil yang diperoleh dapat dipercaya. Dalam mengevaluasi menggunakan standar atau target yang telah ditetapkan oleh metode Qiraati sebagaimana yang terdapat dalam jilid Qiraati, menerapkan sistem belajar tuntas (*mastery learning*). Prinsip penilaian dalam belajar tuntas tidak menggunakan acuan norma, tetapi menggunakan acuan patokan/kriteria. Teknik evaluasinya berbentuk tes lisan (*oral test*) guna mengetahui kemampuan bacaan santri.

2. Hasil evaluasi pembelajaran membaca al-Qur'an dapat digunakan oleh ustadz/ustadzah, kepala TPQ dan pihak lain yang berkepentingan dalam memahami dan membantu perkembangan kemampuan santri. Hasil evaluasi yang diperoleh dalam evaluasi dapat dijadikan tolok ukur guna memperbaiki kinerja yang akan dilakukan, namun bukan berarti melakukan evaluasi demi lulus IMTAS semata, akan tetapi dalam rangka proses membelajarkan siswa untuk senantiasa belajar dan terus belajar membaca al-Qur'an. Hasil yang dicapai merupakan buah dari proses evaluasi yang berlangsung secara bertahap, berkelanjutan dan keseluruhan. Dengan melihat hasil evaluasi yang diperoleh TPQ Al Falah diketahui bahwa dari segi *fashohahnya* baik dan *tartilnya* baik. Adapun urutan materi yang diujikan dalam IMTAS dari yang sulit ke yang mudah ialah *tartil*, *fashahah*, *gharib* dan *tajwid*. Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dicapai dalam evaluasi, dapat diambil langkah-langkah kebijakan untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil yang lebih optimal. Langkah tersebut ialah *mendiagnosis* kemampuan dan perkembangan santri, memilih cara pembelajaran yang sesuai dengan kondisi santri dan melakukan kegiatan pembimbingan. Keberhasilan pembelajaran membaca al-Qur'an metode Qiraati dipengaruhi oleh sedikitnya 3 faktor utama, yakni kompetensi ustadz/ustadzah, ketelitian dan keuletan santri serta teknik pembelajaran yang dipergunakan.

B. SARAN

Dari rangkaian temuan serta kesimpulan dari peneliti dan dengan segala kerendahan hati, peneliti akan mengajukan beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan.

1. Bagi Ustadz/Ustadzah

Dalam pembelajaran membaca al-Qur'an metode Qiraati, ustadz/ustadzah menjadi ujung tombak keberhasilan evaluasi yang dilakukan guna membaca dengan baik, benar, lancar dan tepat. Oleh sebab itu, hendaknya ustadz/ustadzah senantiasa memegang teguh prinsip-prinsip dan amanah yang terdapat dalam metode Qiraati, mengajar seoptimal mungkin dengan harapan mencapai tujuan yang dimaksudkan.

Selain itu, ustadz/ustadzah hendaknya selalu berusaha meningkatkan kualitas yang dimiliki agar dapat mengajar dengan kreativitas dan motivasi yang tinggi sehingga tidak membosankan bagi santri maupun dirinya sendiri. Kualitas diri dapat ditingkatkan dengan berkoordinasi antar ustadz/ustadzah untuk saling memberi dan membakar semangat agar tetap konsisten dalam mengajar.

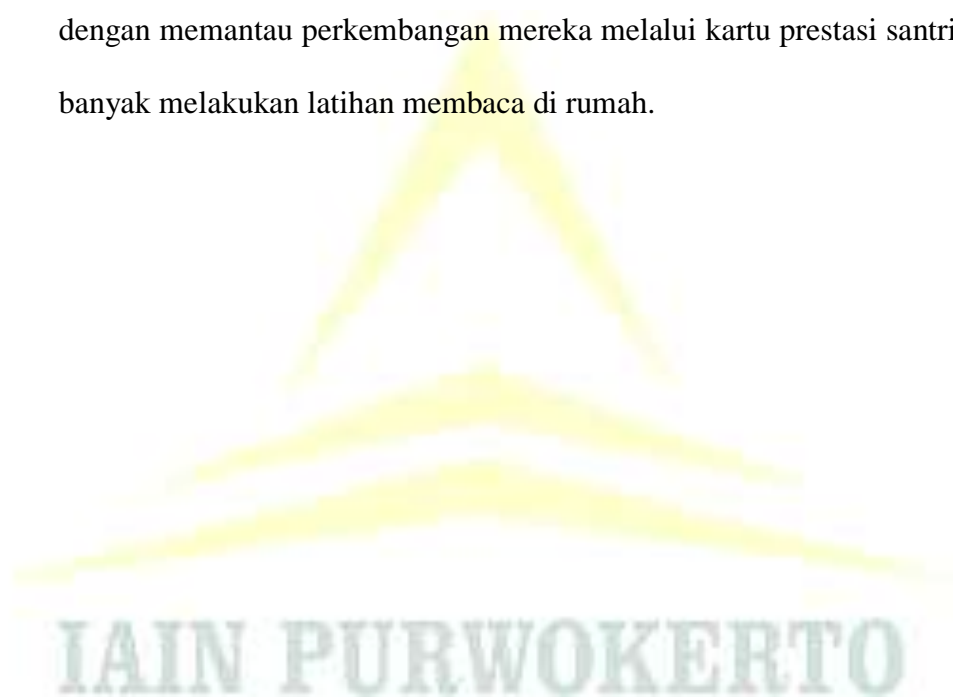
2. Bagi santri

Agar lebih berhasil dalam setiap tahap evaluasi, sebaiknya selalu aktif mengikuti pelajaran dengan baik dan cepat. Untuk menunjang penguasaan materi, santri hendaknya membaca materi setiap hari, atau berlatih secara mandiri dan disiplin agar lebih lancar ketika membaca. Meskipun telah menguasai materi satu sikap yang perlu diperhatikan

santri ialah teliti. Sebab kebanyakan santri yang belum lulus evaluasi, karena kurangnya ketelitian mereka ketika membaca. Di samping itu, santri harus memiliki persiapan mental yang baik agar tidak ada lagi rasa takut maupun grogi ketika ujian.

3. Bagi wali santri

Hendaknya wali santri senantiasa memberikan dukungan kepada anak mereka untuk meningkatkan kemampuan dalam membaca al-Qur'an dengan memantau perkembangan mereka melalui kartu prestasi santri dan banyak melakukan latihan membaca di rumah.



DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Rosihon. 2013. *Ulum al-Qur'an*. Bandung: Pustaka Setia.
- Anwar, Saiful. 2003. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arifin, M. 2000. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arifin, Zainal. 1991. *Evaluasi Instruksional; Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rieneka Cipta.
- Bisri, Hasan. t.th. *Memahami Istilah Ilmu Tajwid dan Ilmu Qira'at*. t.p.:
- Chabib Toha, M. 1992. *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dachlan, Bunyamin. T.th. *Memahami Qiroaty*. Semarang: Raudhatul Mujawwidin.
- Dep. Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Emzir. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini. 2012. *Belajar dan pembelajaran (meningkatkan mutu pembelajaran sesuai standar Nasional)*. Yogyakarta: Teras.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hadi, Amirul dan H. Haryono. 1998. *Metodologi Penelitian Pendidikan.*, Bandung: Pustaka Setia.
- Halim, Abdul. 2002. *Al-Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Hidayat, Taufik. 2014. *Implementasi Metode Qiroaty di Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) Al Falah*. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Imam Abi Abdillah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin al-Mughirah bin Bardazabh. 1992. *Shahih Bukhari*, Juz V. Beirut: Dar al-Kutub.
- Kementrian Agama RI. 2010. *Al-Quran al-Karim*. Jakarta.
- Kementrian Agama RI. 2013. *Pedoman Kurikulum Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an (TKA/TKQ) dan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ)*. t.tp.
- Makalah Pada Technikal Meeting EBTAQ V disampaikan Oleh Imam Murjito pada tanggal 19 september 2004.
- Mukhtar. 2003. *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Pustaka Galia.
- Murjito, Imam. T.th. *Pedoman Metode Praktis Pengajaran Ilmu Baca al-Qur'an Qiroaty*. Semarang: Raudhatul Mujawwidin.
- Nurkancana, Wayan dan Sumartana. 1986. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Purwanto, Ngalm. 2012. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam (Pengembangan pendidikan integratif di Sekolah, keluarga, dan masyarakat)*. Yogyakarta: LkiS Yogyakarta.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Silverius, Suke. 1991. *Evaluasi Hasil Belajar dan Umpan Balik*. Jakarta: Grasindo.
- Somadayo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RAD)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Syah, Muhibin. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Syaodih, Nana. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Sukardi. 2004. *Metodologi Penelitian, Pendidikan, Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003, pasal 1 ayat 19.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3.

Zaky, Abu. T.th. *Tuntunan Tahsin dan Kaidah Tajwid*. Pustaka Zaky.

<http://kitabihyaulumuddin.blogspot.co.id/2012/04/19kitab-adab-tilawah-alquran.html>, diakses pada 29 desember 2017, pukul 15.01 WIB.

